

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Berdasarkan latar belakang dari masalah-masalah yang sering muncul dalam meningkatkan hasil pembelajaran pada proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Upaya dalam memecahkan permasalahan tersebut guru dapat menggunakan penelitian pendidikan. Ibrahim (2010, hlm 3) mengungkapkan bahwa. "Arti penelitian pendidikan sebagai suatu upaya untuk menjawab suatu permasalahan secara sistematis dengan menggunakan metode-metode tertentu melalui tahapan pengumpulan data empiris, mengolah dan menarik kesimpulan atas jawaban masalah tersebut."

Penelitian pendidikan merupakan upaya untuk memecahkan masalah melalui metode penelitian untuk mendapatkan bukti yang kuat. Dan terdapat beberapa metode penelitian pendidikan yang salah satunya menurut Sudjana (2006, hlm. 8), adalah:

- a. Metode penelitian historis (*historical research*): penelitian untuk merekonstruksi masa lampau secara sistematis dan obyektif, melalui kegiatan pengumpulan, evaluasi, verifikasi, dan sintesis bukti-bukti untuk menegakan fakta dan memperoleh kesimpulan yang kuat.
- b. Metode penelitian deskriptif (*descriptive research*): penelitian untuk membuat pencandraan secara sistwmatis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.
- c. Metode penelitian pengembangan (*developmental research*): penelitian untuk mengkaji pola dan urutan pertumbuhan dan/ perubahan sebagai fungsi waktu.
- d. Metode penelitian kasus dan penelitian lapangan (*case study and field research*): penelitian untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan semua unit sosial terdiri atas individu, kelompok, lembaga, komunitas/masyarakat.
- e. Metode penelitian korelasional (*correlational research*): penelitian untuk mendeteksi tentang sejauhmana variasi suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi.
- f. Metode penelitian kausal komparatif (*causal-comparative research*): penelitian untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat dengan

cara pengamatan terhadap akibat yang timbul dari faktor-faktor penyebabnya.

- g. Metode penelitian eksperimen sungguhan (*true-experimental research*): penelitian untuk mengkaji kemungkinan saling hubungan sebab akibat mengenakan satu atau lebih kondisi perlakuan kepada satu atau lebih kelompok dengan membandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok pembanding yang tidak dikenai kondisi perlakuan.
- h. Metode penelitian eksperimen semu: penelitian untuk memperoleh yang merupakan perkiraan yang dapat diperoleh yang informasi sebenarnya dalam kondisi yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan/ memanipulasikan semua variabel yang relevan.
- i. Metode penelitian masa depan (*futures research*): penelitian untuk mencandra gejala-gejala yang mungkin terjadi (*possible futures*), yang dapat terjadi (*probable futures*), dan/ diharapkan dapat terjadi (*preferable futures*) di masa depan berdasarkan fakta-fakta atau kondisi pada saat ini.
- j. Metode penelitian tindakan (*action research*): penelitian untuk memecahkan masalah-masalah situasional melalui pendekatan kolaboratif, partisipatif dan evaluasi diri dengan rangkaian kegiatan aksi-refleksi-aksi di lapangan atau dunia kehidupan nyata.

Selain itu ada dua teori penelitian yaitu teori penelitian kualitatif dan kuantitatif. Menurut Creswell (2006, hlm. 8) ”penelitian kualitatif adalah proses inkuiri yang menyelidiki masalah-masalah sosial dan kemanusiaan dengan tradisi metodologi yang berbeda.”

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki masalah-masalah yang terjadi di lapangan, dengan tradisi metodologi yang berbeda. Sedangkan penelitian kuantitatif menurut Sugiyono(2011, hlm. 11) sebagai berikut. ”Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori penelitian kualitatif yaitu metode penelitian tindakan kelas yang difokuskan pada situasi kelas yang lazim dikenal dengan istilah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas dengan rancangan model spiral Kemmis dan Taggart (2008, hlm. 66).

Karena permasalahan dalam penelitian ini bertujuan bagaimana mengatasi kesulitan anak dalam belajar *passing*, *shooting* dan *dribbling* pada pembelajaran futsal menggunakan model pembelajaran jigsaw, sehingga dengan model pembelajaran jigsaw tersebut hasil belajar siswa dalam *passing*, *shooting* dan *dribbling* pada pembelajaran futsal dapat meningkat. Penelitian ini berakar pada permasalahan yang faktual dalam praktek pembelajaran yang dihadapi guru. Berbekal dari keinginan memperbaiki pembelajaran penjas pada pembelajaran *passing*, *shooting* dan *dribbling* pada pembelajaran futsal, penulis mempersiapkan diri tentang apa itu penelitian tindakan kelas, latar belakang, karakter dan prosedur yang harus ditempuh.

Penelitian tindakan merupakan intervensi praktik dunia nyata yang ditujukan untuk meningkatkan situasi praktis. Tentu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru ditujukan untuk meningkatkan situasi pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya dan ia disebut “penelitian tindakan kelas” atau PTK. Kegiatan penelitian tindakan tidak akan mengganggu proses pembelajaran. PTK dilakukan dalam proses pembelajaran yang alami di kelas sesuai dengan jadwal. Penelitian tindakan kelas (PTK) bersifat situasional, kontekstual, berskala kecil, terlokalisasi, dan secara langsung gayut (relevan) dengan situasi nyata dalam dunia kerja. Subyek dalam PTK termasuk murid-murid. Cara untuk menjaga kualitas PTK yaitu bekerjasama dengan guru lain yang mengajar bidang pelajaran yang sama, yang akan berfungsi sebagai kolaborator.

Situasi kelas sangat dinamis dalam konteks kehidupan sekolah yang dinamis peneliti perlu menyesuaikan diri dengan dinamika yang ada. Pengajar dituntut untuk adaptif dan fleksibel agar kegiatan PTK selaras dengan situasi yang ada, tetapi tetap mampu menjaga agar proses mengarah pada tercapainya perbaikan. Hal ini menuntut komitmen untuk berpartisipasi dan kerjasama dari semua orang yang terlibat, yang mampu melakukan evaluasi diri secara berkelanjutan sehingga perbaikan demi perbaikan, betapapun kecilnya, dapat diraih. Diperlukan kerangka kerja agar masalah praktis dapat dipecahkan dalam situasi nyata.

Berdasarkan Kemmis dan Taggart (2005, hlm. 12) dijelaskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut.

Sebuah inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari : a) Kegiatan praktek sosial atau pendidikan mereka b) pemahaman mereka mengenai kegiatan-kegiatan praktek pendidikan ini, c) situasi yang memungkinkan terlaksananya kegiatan praktek ini.

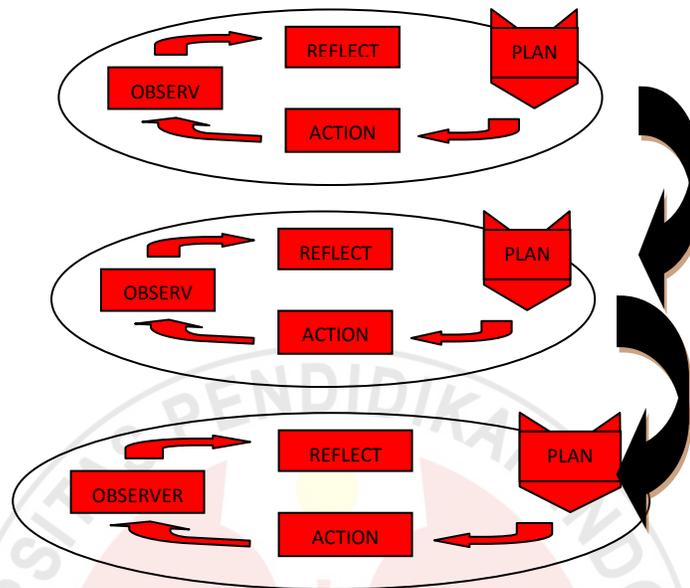
Jadi secara ringkas pernyataan-pernyataan diatas adalah penelitian tindakan kelas adalah bagaimana guru mengorganisasi praktek pembelajarannya dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka mencobakan suatu gagasan perbaikan dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu. Penelitian ini mengacu pada siklus kegiatan yang dikembangkan model spiral Kemmis dan Taggart yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

2. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas bukan penelitian eksperimental yang dilakukan di laboratorium, tetapi merupakan penelitian yang bersifat praktis dan berdasarkan permasalahan keseharian di Sekolah Dasar. Dalam PTK, peneliti tidak bertindak sebagai penonton mengenai apa yang dilakukan guru terhadap siswanya. Dalam hal ini siswa tidak diperlakukan sebagai obyek yang dikenai tindakan dan guru sebagai pelaku dan pengumpul informasi atau data, akan tetapi siswa dimungkinkan secara aktif berperan dalam melaksanakan tindakan.

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Model Spiral Kemmis dan Mc. Toggart karena berbentuk siklus yang dimulai dari suatu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi, kemudian mengadakan perencanaan kembali untuk siklus selanjutnya. Pelaksanaan siklus dilakukan secara berulang-ulang sampai peningkatan yang diharapkan tercapai.

Berikut adalah model desain Kemmis dan Taggart:



Gambar 3.1
Desain PTK Model Menurut Kemmis dan Taggart
Hopkins (1993, hlm. 48)

Di dalam satu siklus atau putaran terdiri atas empat komponen. Keempat komponen tersebut adalah : (a) Perencanaan (*planning*); (b) tindakan (*acting*); (c) Observasi (*observation*); dan (d) refleksi (*eflection*). Setelah satu siklus selesai diimplementasikan, khususnya sesudah ada refleksi, diikuti dengan adanya perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri. Demikian seterusnya atau dengan beberapa kali siklus.

Gambar di atas terlihat jelas alur aktivitas dalam penelitian tindakan yang diawali dengan:

- a. Perencanaan tindakan (*planing*) yaitu rencana tindakan yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan, atau perubahan perilaku sebagai solusi. Penerapan tindakan (*action*) yaitu sesuatu yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, perubahan, dan peningkatan yang ingin dicapai.

- b. Kegiatan observasi yaitu aktivitas mengamati proses dan hasil dari suatu tindakan yang akan dilakukan dan mencatat hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung oleh observer dengan pelaksana tindakan.
- c. Tahapan akhir yaitu refleksi (*reflection*), suatu kegiatan mengkaji, dan melihat dan mempertimbangkan hasil dari suatu tindakan. Jika hasil refleksi menunjukkan perlunya dilakukan perbaikan atas tindakan, maka rencana tindakan yang akan dilaksanakan berikutnya mengulang suatu tindakan dengan cara memperbaiki atau mengoptimalkan dari suatu tindakan sebelumnya. Demikian seterusnya sampai masalah yang diteliti dapat dipecahkan secara optimal.

Kemmis dan Taggart telah melakukan penelitian tindakan kelas, mengenai proses inkuiri pada pelajaran sains. Ia memfokuskan pada strategi bertanya kepada siswa. Keputusannya timbul dari pengamatan tahap awal yang menunjukkan bahwa siswa belajar sains dengan menghafal bukan dalam proses inkuiri. Dalam diskusi, dipikirkannya cara untuk mendorong siswa berinkuiri, apakah dengan mengubah kurikulum atau mengubah cara bertanya kepada siswa. Akhirnya diputuskan untuk menyusun strategi bertanya untuk mendorong siswa menjawab pertanyaan. Semua kegiatan ini dilakukan pada tahap perencanaan. Pada kotak *act* (tindakan), mulai diajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk mendorong mereka mengatakan apa yang mereka pahami dan apa yang mereka minati.

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Model Spiral Kemmis dan Mc. Toggart karena berbentuk siklus yang dimulai dari suatu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi, kemudian mengadakan perencanaan kembali untuk siklus selanjutnya. Pelaksanaan siklus dilakukan secara berulang-ulang sampai peningkatan yang diharapkan tercapai.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

a. Keadaan Siswa

Keadaan siswa pada penelitian ini adalah siswa kelas V (b)SDN Pasanggrahan I Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang tahun ajaran 2015/2016, jumlah siswa 309 siswa yang terdiri dari 163 laki-laki dan 146 perempuan.

Tabel 3.1
Daftar Siswa SDN Pasanggrahan I

No	Kelas	Banyak Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I (a)	11	11	22
2	I (b)	9	10	19
3	II (a)	11	14	25
4	II (b)	10	13	23
5	III (a)	13	16	29
6	III (b)	18	9	27
7	IV (a)	15	16	31
8	IV (b)	17	11	28
9	V (a)	21	8	29
10	V (b)	14	9	23
11	VI (a)	12	18	30
12	VI (b)	12	11	23
Jumlah		163	146	309

SDN Pasanggrahan I Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang mempunyai tenaga pengajar sebanyak 18 orang, yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil sebanyak 12 orang dan Sukwan sebanyak 6 orang. Selain itu terdapat 1 orang

penjaga yang sudah termasuk menjadi Pegawai Honorer. Tabel daftar pengajar SDN Pasanggrahan Idapat dilihat pada Tabel 3.2

Tabel 3.2
Daftar Tenaga Pengajar SDN Pasanggrahan I

No	Nama	NIP	Gol	Jabatan
1	Nunung Kuswati, S.Pd	19610414 198109 2 001	IV/a	Kepala Sekolah
2	Garmilah, S.Pd	19571003 197601 2 001	IV/b	Guru Kelas
3	Dra. Imas Darmiati	19630731 198305 2 004	IV/b	Guru Kelas
4	Kartiyamini Sri S., S.Pd	19601120 197912 2 001	IV/a	GuruKelas
5	Siti Rohaeni, A.Ma.Pd	19600711 198204 2 002	IV/a	Guru Kelas
6	Lilis Surti Mulyani, S.Pd.SD	19620426 198305 2 001	IV/a	Guru Kelas
7	Asmanah, S.Pd	19630506 198410 2 006	IV/a	Guru PJOK
8	Mulyati, S.Pd	19620526 198610 2 003	IV/a	Guru PJOK
9	Lisdawati, S.Pd.I	19730413 200003 2 001	III/d	Guru PAI
10	Yulyina, S. Pd.SD	19641109 200604 2 001	III/a	Guru Kelas
11	Rudi Dani Hamdani, S. Pd.SD	19841017 201001 1 014	III/a	Guru Kelas
12	Bayi, S. Pd	19661005 200701 2 013	II/c	Guru Kelas
13	Siti Rustiani, S. Pd.I			Guru Sukwan
14	Dian Indriani, S.Pd			Guru Sukwan
15	Aisyah Komalasari, S.Pd			Guru Sukwan
16	Yukke Netta Trisisca, S.Pd			Guru Sukwan
17	Candra Hidayat, S.Pd			Guru Sukwan PJOK
18	Wulan Meilani P. S.Pd			Guru Sukwan
19	Asep Dhiana			Penjaga Sekolah

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dalam waktu maksimal 5 bulan mulai dari bulan Februari sampai dengan bulan Juni tahun 2016. Jadwal penelitian dibuat dalam bentuk tabel sebagai berikut:

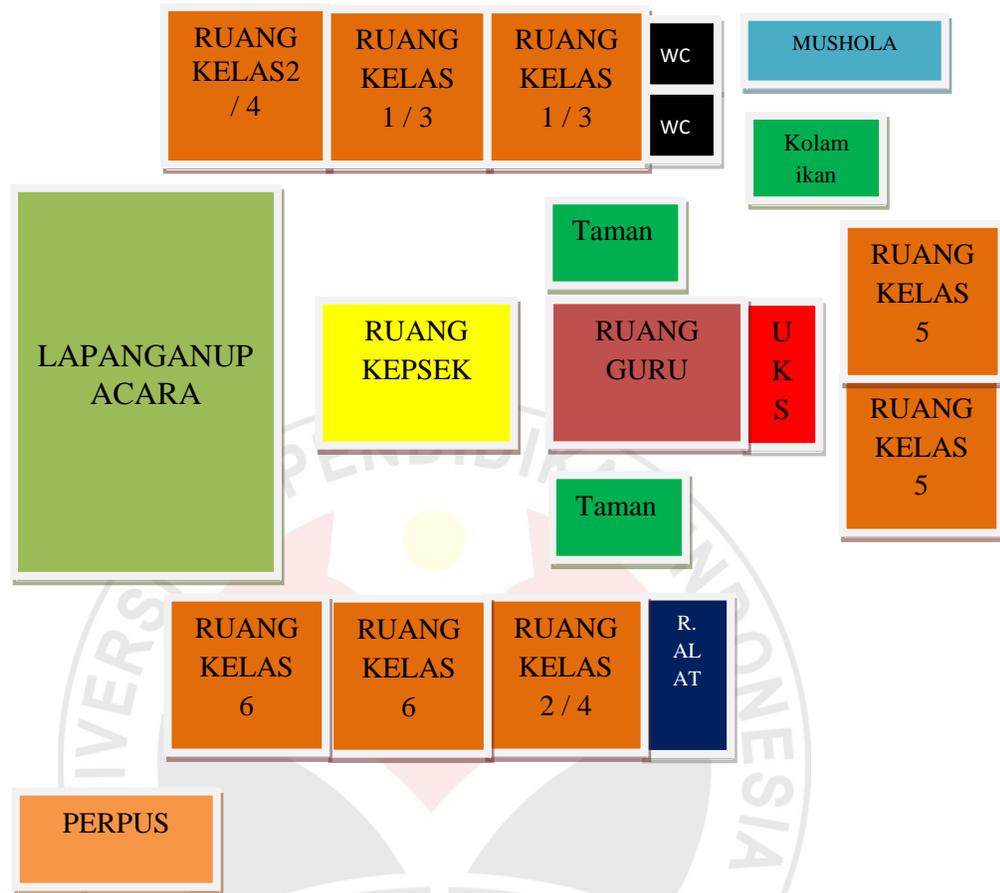
Tabel 3.3
Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	WAKTU PELAKSANAAN																			
		Pebruari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan																				
2	Perencanaan																				
3	Pelaksanaan Siklus I																				
4	Pelaksanaan Siklus II																				
5	Pelaksanaan Siklus III																				
6	Pengolahan Data																				
7	Penyusunan Laporan																				

3. Lokasi pelaksanaan

Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri Pasanggrahan IKecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang Kabupaten Sumedang. Adapun alasan lokasi ini dipilih karena terdapat permasalahan yang belum terselesaikan terutama dalam pembelajaran futsalsehingga diperlukan suatu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut. Selain itu juga kondisi pihak tenaga pendidik yang sangat mendukung adanya kegiatan Penelitian Tindakan Kelas.

Berikut adalah lokasi tempat penelitian:



Gambar 3.2
Denah Lokasi SD Negeri Pasangrahan I

Keterangan:

- Lapangan Upacara
- Ruang Kepsek
- Ruang Guru
- Ruang Kelas
- Ruang Alat
- Mushola
- Uks

-  Perpustakaan
-  Wc
-  Taman

C. Definisi Operasional

Pembelajaran gerak dasar *passing*, *shooting* dan *dribbling* pada pembelajaran futsal merupakan pembelajaran suatu usaha untuk meningkatkan hasil belajar futsal. *Passing* dapat dilakukan saat dalam keadaan bola diam, menggelinding ataupun melayang di udara. *Shooting* dapat dilakukan dimana bola dalam keadaan diam, melayang atau pun dalam keadaan berjalan. *Dribbling* dilakukan untuk melawati lawan. Pembelajaran gerak dasar *passing*, *shooting* dan *dribbling* sangat penting dalam meningkatkan kualitas permainan futsal karena *passing*, *shooting* dan *dribbling* dalam permainan futsal adalah hal yang paling utama yang harus dikuasai oleh atlet atau pemain,

Model Pembelajaran jigsaw menurut Arends (1997) merupakan model pembelajaran kooperatif, dengan siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang secara heterogen dan bekerjasama saling ketergantungan yang positif dan bertanggung jawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari dan menyampaikan materi tersebut kepada kelompok yang lain.

Dalam mentransfer pengetahuan kepada peserta didik, guru dituntut memberikan layanan terbaiknya agar materi yang diajarkan dapat tersampaikan dan tersalurkan secara tuntas, dan indikator yang diharapkan dapat direspon positif oleh peserta didik. Strategi pembelajaran yang tepat akan menuntun siswa untuk mencapai tujuan tersebut.

D. Pengumpulan Data

1. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini berbentuk siklus yang akan dilaksanakan tiga siklus. Penulis menggunakan model spiral Kemmis dan Taggart, yaitu siklus yang dilakukan secara berulang dan

berkelanjutan. Model siklus mengikuti rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Hasil refleksi pada siklus pertama merupakan bahan pertimbangan untuk merencanakan tindakan pada siklus selanjutnya.

Prosedur yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini berbentuk sebuah siklus. Adapun prosedur penelitian yang dipilih yaitu dengan menggunakan model Spiral.

a. Perencanaan Tindakan

Tahap ini mencakup semua perencanaan tindakan, seperti pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, media, dan sumber pembelajaran serta merencanakan pola langkah-langkah dan tindakan apa yang akan dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam tahap ini, penulis menetapkan seluruh rencana tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan gerak dasar *passing*, *shooting* dan *dribling* dalam permainan futsal.

Adapun langkah-langkah perencanaannya, yaitu:

- 1) Permintaan izin dari kepala sekolah dan kesediaan guru kelas V untuk menjadi praktikan serta rekan-rekan guru sebagai mitra peneliti.
- 2) Pengkajian standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran *passing*, *shooting* dan *dribling* pada permainan futsal yang selanjutnya dirumuskan secara bersama-sama dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Pemilihan prosedur penelitian, penetapan sampel penelitian, administrasi penelitian dan tindakannya, pemilihan bahan, model pembelajaran gerak dasar *passing*, *shooting* dan *dribling* dalam permainan futsal, sumber belajar permainan futsal dan alokasi waktu.
- 4) Perumusan langkah-langkah dan tindakan yang akan dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.
- 5) Pemilihan prosedur evaluasi penelitian.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan terdiri dari tiga siklus (tindakan) yaitu sebagai berikut:

1) Pada siklus I

- a) Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dari rencana pembelajarangerak dasar*passing*, *shooting* dan *dribling* dalam permainan futsal yang telah disiapkan.
- b) Melakukan pengamatan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pengamatan bertujuan untuk mengenal, dan mendokumentasikan segala hal yang berkaitan dengan hasil dan proses pelaksanaan tindakan I.
- c) Melakukan pengamatan terhadap hasil kegiatan belajar mengajar dengan melihat aktivitas belajar mengajar berlangsung dengan model pembelajaran jigsaw.
- d) Melakukan evaluasi terhadap hasil kegiatan belajar mengajar.
- e) Refleksi I

2) Pada siklus II

- a) Membuat persiapan pembelajarangerak dasar*passing*, *shooting* dan *dribling* pada permainan futsal untuk pelaksanaan tindakan II.
- b) Melaksanakan pembelajaran gerak dasar*passing*, *shooting* dan *dribling* pada permainan futsal berdasarkan persiapan pembelajaran untuk tindakan II.
- c) Melakukan pengamatan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- d) Melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar mengajar pada tindakan II.
- e) Melakukan evaluasi terhadap hasil kegiatan belajar mengajar.
- f) Refleksi II

3) Pada siklus III

- a) Membuat persiapan pembelajarangerak dasar*passing*, *shooting* dan *dribling* dalam permainan futsal untuk pelaksanaan tindakan III.

- b) Melaksanakan pembelajaran gerak dasar *passing*, *shooting* dan *dribbling* dalam permainan futsal berdasarkan persiapan pembelajaran untuk tindakan III.
- c) Melakukan pengamatan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- d) Melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar mengajar pada tindakan III.
- e) Melakukan evaluasi terhadap hasil kegiatan belajar mengajar.
- f) Refleksi III

Adapun tindakan yang akan dilaksanakan pada satu siklus yang pertama ialah sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

- a) Guru membariskan siswa
- b) Guru memimpin siswa untuk berdoa sebelum mengikuti pembelajaran
- c) Guru mengecek kehadiran siswa.
- d) Guru melakukan apersepsi sebelum kegiatan pembelajaran gerak dasar *passing*, *shooting* dan *dribbling* dalam permainan futsal.
- e) Guru memberikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran gerak dasar *passing*, *shooting* dan *dribbling* dalam permainan futsal yang akan dicapai siswa.
- f) Guru memimpin siswa melakukan peregangan statis dan dinamis.

2) Kegiatan inti

- a) Melakukan pembagian kelompok untuk melakukan pembelajaran.
- b) Tiap kelompok di berikan materi berbeda
- c) Disetiap kelompok ada pemimpin regu yang diharuskan sudah memahami tentang materi pembelajaran futsal
- d) Memfasilitasi gerak peserta didik untuk melakukan diskusi bersama teman
- e) Tiap ketua kelompok di tukan dengan ketua kelompok lain untuk memberikan materi yang dikuasinya ke kelompok lain.

- f) Siswa diberi kesempatan untuk melakukan permainan futsal yang sebenarnya.
- g) Guru melakukan *test* kepada peserta didik

3) Kegiatan akhir

- a) Siswa dikumpulkan di tempat yang teduh dengan melakukan pendinginan.
- b) Tanya jawab terhadap materi yang sudah disampaikan.
- c) Berbaris, tugas-tugas, evaluasi proses pembelajaran gerak dasar *passing*, *shooting* dan *dribbling* dalam permainan futsal
- d) Berdoa dan disiapkan untuk mengikuti pelajaran selanjutnya

c. Observasi

Pada tahap ini guru mengobservasi atau mengamati kegiatan pembelajaran untuk mengetahui bagaimana kinerja guru dan aktivitas siswa, hasil dari observasi mengenai kinerja guru dan aktivitas siswa kemudian dicatat dalam lembar observasi dan catatan lapangan. Observasi adalah aktivitas yang dilakukan oleh peneliti terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

d. Refleksi

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dalam PTK model spiral. Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi terhadap perencanaan, proses dan hasil pembelajaran. Jika hasilnya belum memenuhi target yang diinginkan, maka dilanjutkan pada siklus II yang dimulai dengan tahapan yang sama dengan siklus sebelumnya. Begitu seterusnya hingga targetnya tercapai

2. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh informasi yang obyektif dalam pengumpulan data diperlukan adanya instrumen atau alat pengumpul data yang tepat, dengan demikian permasalahan yang sebelumnya dirumuskan akan dapat di pecahkan dengan baik.

Adapun Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Alat yang Digunakan

1) Alat untuk mengukur perencanaan pembelajaran

Alat yang digunakan untuk mengukur perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran gerak dasar *passing*, *shooting* dan *dribbling* dalam permainan futsal dengan model pembelajaran jigsaw, melalui kelompok kecil yaitu berupa Lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru 1 (IPKG 1) yang mencakup hal-hal sebagai berikut:



Tabel 3.4
INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA GURU I
(Kemampuan Merencanakan Pembelajaran)

No.	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	B S	B	C	K
A.	Perumusan Tujuan Pembelajaran								
	1. Merumuskan Tujuan Pembelajaran								
	2. Kejelasan Rumusan								
	3. Kejelasan Cakupan Rumusan								
	4. Kesesuaian Dengan Kompetensi Dasar								
	Jumlah								
	Persentase								
B.	Mengembangkan dan Mengorganisasikan Materi, Media, Sumber Belajar dan Metode Pembelajaran								
	1. Mengembangkan dan Mengorganisasikan Materi Pembelajaran								
	2. Menentukan dan Mengembangkan Alat Bantu Pembelajaran								
	3. Memilih Sumber Belajar								
	4. Memilih Sumber Pembelajaran								
	Jumlah								
	Persentase								
C.	Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran								
	1. Menentukan Jenis Kegiatan Pembelajaran								
	2. Menyusun Langkah-langkah Pembelajaran								
	3. Menentukan Alokasi Waktu Pembelajaran								
	4. Kesesuaian Metode, Materi dengan Tujuan Pembelajaran								
	5. Kesesuaian Metode, Materi dengan Peserta Didik								
	Jumlah								
	Persentase								
D.	Merencanakan Prosedur, Jenis dan Menyiapkan Alat Penilaian								
	1. Menentukan Proses dan Jenis Penilaian								
	2. Membuat Alat Penilaian								
	3. Menentukan Kriteria Penilaian								
	Jumlah								
	Persentase								
E.	Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran								
	1. Kebersihan dan Kerapihan								
	2. Penggunaan Bahasa Tulis								
	Jumlah								
	Persentase								
	SKOR TOTAL = $\frac{A+B+C+D+E}{5}$								

Keterangan :

Baik Sekali (BS)	: 4
Baik (B)	: 3
Cukup (C)	: 2
Kurang (K)	: 1

Deskriptor Perencanaan Pembelajaran**a) Merumuskan Tujuan Pembelajaran**

- (1) Rumusan tujuan pembelajaran tidak jelas dan tidak lengkap
- (2) Rumusan pembelajaran jelas tapi tidak lengkap atau tidak jelas tapi lengkap
- (3) Rumusan tujuan pembelajaran jelas dan lengkap, atau jelas dan logis atau lengkap dan logis
- (4) Rumusan tujuan pembelajaran lengkap dan disusun secara logis

b) Mengembangkan dan Mengorganisasikan Materi, Media, Sumber Belajar dan Metode Pembelajaran

- (1) Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran:
- (2) Cakupan materi
- (3) Sistematika materi
- (4) Kesesuaian dengan kemampuan dan kebutuhan siswa
- (5) Kemutakhiran (kesesuaian dengan perkembangan terakhir dalam bidangnya)
 - (a) Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran
 - i) Direncanakan penggunaan satu macam media tetapi tidak sesuai dengan tujuan
 - ii) Direncanakan penggunaan lebih dari satu media tetapi tidak sesuai dengan tujuan
 - iii) Direncanakan penggunaan satu macam media yang sesuai dengan tujuan
 - iv) Direncanakan penggunaan lebih dari satu macam media yang sesuai dengan tujuan

- (b) Memilih sumber belajar
 - i) Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan
 - ii) Kesesuaian sumber belajar dengan perkembangan siswa
 - iii) Kesesuaian sumber belajar dengan materi yang akan di ajarkan
 - iv) Kesesuaian sumber belajar dengan lingkungan siswa
- (c) Memilih metode pembelajaran
 - i) Direncanakan penggunaan satu macam metode tetapi tidak sesuai dengan tujuan
 - ii) Direncanakan penggunaan lebih dari satu metode tetapi tidak sesuai dengan tujuan
 - iii) Direncanakan penggunaan satu macam metode yang sesuai dengan tujuan
 - iv) Direncanakan penggunaan lebih dari satu macam metode yang sesuai dengan tujuan

c) Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran

- (1) Menentukan jenis kegiatan pembelajaran
 - (a) Sesuai dengan tujuan
 - (b) Sesuai dengan perkembangan siswa
 - (c) Sesuai dengan bahan yang akan di ajarkan
 - (d) Sesuai dengan waktu yang tersedia
- (2) Menyusun langkah-langkah pembelajaran
 - (a) Dicantumkan langkah pembukaan, inti dan penutup tetapi tidak rinci
 - (b) Dicantumkan langkah pembukaan, inti dan penutup secara rinci tetapi tidak sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran
 - (c) Dicantumkan langkah pembukaan, inti dan penutup secara rinci dan sesuai dengan tujuan atau sesuai dengan materi pembelajaran
 - (d) Dicantumkan langkah pembukaan, inti dan penutup secara rinci serta sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran
- (3) Menentukan alokasi waktu pembelajaran
 - (a) Alokasi waktu keseluruhan dicantumkan pada rencan pembelajaran

- (b) Alokasi waktu untuk setiap langkah (kegiatan pembukaan, inti dan penutup) dicantumkan
 - (c) Alokasi waktu kegiatan inti lebih besar daripada jumlah waktu kegiatan pembukaan dan penutup
 - (d) Alokasi waktu untuk setiap kegiatan dalam langkah-langkah pembelajaran dirinci secara proporsional
- (4) Kesesuaian metode, materi dan tujuan
- (a) Dicantumkan strategi pembelajaran yang digunakan
 - (b) Dicantumkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan
 - (c) Dicantumkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tujuan
 - (d) Dicantumkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tujuan secara rinci
- (5) Kesesuaian metode, materi dan peserta didik
- (a) Dicantumkan metode, materi yang memudahkan peserta didik
 - (b) Dicantumkan metode, materi yang dapat di demonstrasikan kepada peserta didik
 - (c) Dicantumkan metode, materi yang dapat menyebabkan perubahan kepada peserta didik
 - (d) Dicantumkan metode, materi yang dapat menyebabkan perubahan watak, sikap dan keterampilan peserta didik
- d) Merencanakan Prosedur, Jenis dan Menyiapkan Alat Penilaian**
- (1) Merencanakan prosedur dan jenis penilaian
- (a) Tercantum prosedur atau jenis penilaian saja tetapi tidak sesuai dengan tujuan
 - (b) Tercantum prosedur atau jenis penilaian saja yang sesuai dengan tujuan
 - (c) Tercantum prosedur atau jenis penilaian salah satu diantaranya sesuai dengan tujuan
 - (d) Tercantum prosedur atau jenis penilaian keduanya sesuai dengan tujuan
- (2) Membuat alat penilaian yang sesuai dengan tujuan
- (a) Tidak tercantum alat penilaian yang sesuai dengan bentuk penilaian

- (b) Alat penilaian ada tetapi tidak sesuai dengan bentuk perubahan dan tidak lengkap
 - (c) Alat penilaian ada sesuai dengan bentuk perubahan tetapi tidak lengkap
 - (d) Alat penilaian ada sesuai dengan bentuk perubahan dan lengkap
- (3) Menentukan kriteria penilaian
- (a) Menuliskan deskriptor keberhasilan secara jelas
 - (b) Kriteria penilaian ditulis dengan bahas yang jelas dan mudah dipahami
 - (c) Tafsiran penilaian mewakili hasil dari kegiatan
 - (d) Deskriptor atau kunci jawaban sesuai dengan alat penilaian

e) Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran

- (1) Kebersihan dan kerapihan
 - (a) Tulisan dapat dibaca dengan mudah
 - (b) Tidak banyak coretan
 - (c) Bentuk dan tulisan baku
 - (d) Tulisan tegak bersambung
- (2) Penggunaan bahasa tulis
 - (a) Bahasa komunikatif, mudah dimengerti dan dilaksanakan
 - (b) Pilihan kata yang tepat
 - (c) Struktur kalimat baku
 - (d) Struktur penulisan sesuai dengan EYD

2) Alat untuk mengukur pelaksanaan pembelajaran

Alat untuk mengukur kemampuan pada saat pelaksanaan pembelajaran gerak dasar *passing*, *shooting* dan *dribbling* dalam permainan futsal dengan model pembelajaran jigsaw, berupa Lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru 2 (IPKG 2) yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

Tabel 3.5
INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA GURU II(Penjas)
(Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran)

No	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	B S	B	C	K
A.	Pra Pembelajaran								
	1. Kesiapan sarana, prasarana, alat dan media pembelajaran								
	2. Memeriksa kesiapan siswa								
	Jumlah								
	Persentase								
B.	Membuka Pembelajaran								
	1. Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan								
	2. Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan								
	Jumlah								
	Persentase								
C.	Mengelola Inti Pembelajaran								
	1. Memberikan petunjuk dan contoh gerakan yang berkaitan dengan isi pembelajaran <i>passing, shooting</i> dan <i>dribling</i> dalam permainan futsal								
	2. Menyesuaikan dengan tingkat pertumbuhan anak								
	3. Melakukan komunikasi verbal, visual dan praktek								
	4. Mengkondisikan dan menjaga ketertiban siswa								
	5. Memantapkan penguasaan keterampilan <i>passing, shooting</i> dan <i>dribling</i> dalam permainan futsal								
	Jumlah								
	Persentase								
D.	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus Dalam Pembelajaran Penjas								
	1. Merangkai gerakan								
	2. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa untuk melakukan aktivitas gerak								
	3. Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktivitas gerak								
	4. Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan								
	5. Penggunaan media dan alat pembelajaran								
	Jumlah								
	Persentase								
E.	Melaksanakan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar								
	1. Melaksanakan penilaian selama proses dan pembelajaran								
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran								
	Jumlah								
	Persentase								
F.	Kesan Umum Kinerja Guru/Calon Guru								
	1. Keefektifan proses pembelajaran								
	2. Penampilan guru dalam pembelajaran								
	Jumlah								
	Persentase								
	SKOR TOTAL = $\frac{A+B+C+D+E+F}{6}$								

Keterangan:

Baik Sekali (BS)	: 4
Baik (B)	: 3
Cukup (C)	: 2
Kurang (K)	: 1

Deskriptor Kinerja Guru**a) Pra pembelajaran**

- (1) Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran
- (2) Memeriksa kesiapan siswa

b) Membuka kegiatan pembelajaran

- (1) Menarik perhatian anak
- (2) Memotivasi anak
- (3) Mengaitkan materi dengan pengalaman anak
- (4) Mengarah pada kegiatan inti

c) Mengelola inti pembelajaran

- (1) Isi kegiatan yang disampaikan benar, tidak ada yang menyimpang
- (2) Penyampaian lancar, tidak tersendat-sendat
- (3) Penyampaian sistematis
- (4) Materinya benar dan mudah dimengerti anak

d) Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas

- (1) Melakukan gerakan persiapan, pelaksanaan dan akhir
- (2) Leluasa dalam melakukan aktivitas siswa
- (3) Mengarahkan dan mengoreksi gerakan
- (4) Membantu atau menentukan solusi pada siswa

e) Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar

- (1) Melaksanakan penilaian/pengamatan selam kegiatan berlangsung sesuai dengan bentuk penilaian yang sudah ada
- (2) Menilai kemajuan siswa secara individual
- (3) Mengajukan pertanyaan atau tugas selama kegiatan berlangsung
- (4) Memberi masukan dan perbaikan dari hasil penilaian

f) Kesan umum kinerja guru

- (1) Guru terlibat langsung dalam pembelajaran
- (2) Guru memberi kesempatan untuk siswa leluasa dalam kegiatan pembelajaran
- (3) Pakaian guru sesuai dengan kondisi di lapangan
- (4) Menutup pembelajaran dengan waktu yang telah ditentukan

3) Alat untuk mengukur hasil belajar siswa

Alat ukur yang digunakan pada pembelajaran gerak dasar *passing*, *shooting* dan *dribbling* pada permainan futsal menggunakan model pembelajaran jigsaw adalah sebagai berikut:



Tabel 3.6
Hasil Belajar Siswa

NO	NAMA SISWA	Aspek yang Diamati									Jumlah Skor	Nilai	Batas Lulus	
		Passing			Shooting			Dribling					L	BL
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Diki Fadilah													
2	Alfitroh Muhamad													
3	Anita Putri													
4	Anisa N K													
5	Astrid Amelia													
6	Azka Maulana													
7	Delia Khofitatul													
8	Gugun Gunawan													
9	Meli Nurbaeti													
10	M. Rivaldi													
11	Nadi Ramadan													
12	Nanda Mustika													
13	Pitriani													
14	Rafli Prana													
15	Rani Ratna W													
16	Regain Awaludin													
17	Rhaenita A													
18	Robby F													
19	Rohmat Ramdhani													
20	Silvia Nur													
21	Siti Nurfatimah													
22	Tatang													
23	Cessa Nabila													
24	Aldi Purnama													
25	Nasyrul Alam													
	JUMLAH													
	%													

Keterangan :T=Tuntas

BT=Belum Tuntas

Score Ideal = 9

Nilai = $\frac{\text{Score yang diperoleh}}{\text{Score Ideal}} \times 100\%$

Score Ideal

Kriteria Penilaian:

Jika score ≥ 7 dikatakan tuntas

Jika score ≤ 7 dikatakan belum tuntas

4) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan suatu alat penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dan fakta dari subjek penelitian. Menurut Wiriaatmadja (2005, hlm.117),“Wawancara dilakukan peneliti untuk memperoleh data tentang kesulitan dan kesan-kesan yang diperoleh siswa dan guru dalam pembelajaran”. Wawancara dilaksanakan setelah pembelajaran dalam mengkonversi satuan panjang selesai dilakukan. Adapun bentuk wawancara yang dipilih penulis adalah bentuk wawancara terstruktur sesuai dengan pendapat Wiriaatmadja (2005, hlm. 118) bahwa, ”Wawancara terstruktur adalah wawancara dimana pewawancara sudah mempersiapkan bahan wawancara terlebih dahulu”.

Pedoman wawancara dibuat untuk mewawancarai guru dan siswa yang terlibat dalam penelitian setelah selesai tindakan dilakukan.

Tabel 3.7

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU

Nama Guru : _____

Tanggal Wawancara : _____

No.	Pertanyaan	Ringkasan Jawaban
1.	Menurut Bapak/Ibu, bagaimanakah pembelajaran PJOK melalui Model Pembelajaran Jigsaw?	
2.	Menurut Bapak/Ibu, hambatan apa yang dirasakan dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK melalui Model Pembelajaran Jigsaw?	
3.	Menurut Bapak/Ibu, manfaat apa saja yang dirasakan dari pembelajaran PJOK melalui Model Pembelajaran Jigsaw?	
4.	Kesan apa yang Bapak rasakan dengan pembelajaran seperti tadi?	

Kesimpulan hasil wawancara:

.....

Tabel 3.8
PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SISWA

Nama Siswa : _____

Tanggal Wawancara : _____

No.	Pertanyaan	Ringkasan Wawancara
1.	Apakah kamu suka belajar <i>Passing</i> , <i>shooting</i> dan <i>dribling</i> dalam permainan Futsal? Mengapa?	
2.	Apakah pembelajaran tadi memudahkan kamu dalam menguasai gerak dasar <i>Passing</i> , <i>shooting</i> dan <i>dribling</i> dalam permainan Futsal?	
3.	Kesulitan apa yang kamu rasakan dalam kegiatan belajar tadi?	
4.	Menurutmu, manfaat apa yang kamu dapat dengan belajar seperti tadi?	
5.	Menurut kamu, bagaimana seharusnya agar belajar membuat kamu senang dan mudah memahami materi?	

Kesimpulan hasil wawancara:

.....

5) Catatan Lapangan

Bogdan(2002, hlm.153) memberikan penjelasan bahwa “Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dilami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data kualitatif dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif”. Catatan lapangan dalam penelitian ini adalah suatu catatan yang digunakan selama kegiatan pelaksanaan pembelajaran PJOK melalui model pembelajaran langsung, yang berisi deskripsi mengenai proses pembelajaran dalam melakukan gerak dasar melempar. Catatan lapangan ini digunakan untuk mencatat data kualitatif untuk melukiskan suatu proses dan kejadian-kejadian yang terjadi dalam pembelajaran yang difokuskan kepada kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran dan aktivitas siswa yang difokuskan pada sikap sportivitas, kerjasama, dan kejujuran. Dalam penelitian ini yang bertugas mencatat adalah observer. Format catatan lapangan dapat dilihat pada bagian lampiran.

6) Waktu Pelaksanaan

Data diperoleh pada waktu pelaksanaan setiap siklus pembelajaran gerak dasar *Passing*, *shooting* dan *dribbling* dalam permainan Futsal dan waktu pelaksanaannya adalah pada:

Hari : Sabtu
 Tanggal : 16 April, 23 April, 30 April 2016
 Observer : Asmanah, S.Pd
 Kelas : V
 Tempat : SDN Pasanggrahan I

7) Sumber Data

Sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah SDN Pasanggrahan I atau teman sejawat yaitu guru penjas akan menjadi penilai dalam mengukur kinerja guru, pada saat merencanakan serta melaksanakan pembelajaran gerak dasar *Passing*, *shooting* dan *dribbling* dalam permainan futsal melalui model pembelajaran jigsaw yang dilakukan oleh peneliti dan hasil observasinya akan dijadikan sumber data.
- b. Siswa SDN Pasanggrahan I Kelas V.

8) Pelaksanaan Kegiatan Pengumpulan Data

Teknik pengolahan data dan analisis data secara umum dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan format hasil observasi dalam perencanaan pembelajaran dari nilai lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru 1 (IPKG 1), untuk dianalisis sebagai data dalam perencanaan pembelajaran pada siklus selanjutnya.
- b. Mengumpulkan format hasil observasi dalam perencanaan pembelajaran dari lembar Instrumen Penilaian kinerja Guru 2 (IPKG 2), untuk selanjutnya akan dianalisis sebagai data acuan dalam perencanaan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

- c. Mengumpulkan dan menganalisis nilai aktifitas siswa yang terdapat pada lembar hasil observasi aktifitas siswa mengenai nilai sikap dan pengetahuan sebagai pertimbangan dalam tindakan selanjutnya.
- d. Mengumpulkan dan menganalisis hasil belajar siswa yang terdapat pada lembar hasil belajar siswa, yang akan dijadikan dasar bagi peningkatan dan perubahan tingkah laku dalam melakukan gerak dasar *passing*, *shooting* dan *dribbling* dalam permainan futsal melalui model pembelajaran jigsaw pada siklus berikutnya.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Sebelum mengadakan pengolahan data dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu. Data yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas ini adalah hasil dari observasi, wawancara, catatan lapangan, serta data hasil dari tes praktek gerak dasar *Passing*, *shooting* dan *dribbling* dalam permainan futsal melalui model pembelajaran jigsaw yang dilakukan terhadap siswa kelas V SDN Pasanggrahan I.

Adapun proses pengumpulan data diperoleh dari seluruh data yang berhasil dikumpulkan melalui instrumen penelitian yakni data hasil belajar diambil dari tes hasil belajar yang diberikan kepada siswa secara individu pada kegiatan akhir pembelajaran untuk mengetahui adanya peningkatan terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam melakukan *passing*, *shooting* dan *dribbling* dalam permainan futsal pada setiap siklusnya.

Sedangkan data tentang proses pembelajaran pada saat dilaksanakannya tindakan, diambil dari hasil observasi kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran, wawancara dilakukan setelah pembelajaran selesai untuk mengetahui respon, tanggapan dan kesulitan yang dialami siswa dan guru terhadap pembelajaran, catatan lapangan dilakukan dengan cara mencatat kejadian-kejadian yang dialami selama proses pembelajaran berlangsung.

Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengolahan data kualitatif. Untuk mengetahui

peningkatan proses pembelajaran dan kemampuan siswa dalam melakukan *passing*, *shooting* dan *dribling* dalam permainan futsal, diperoleh dari data menggunakan alat pengumpul data. Setiap instrumen yang dipakai diolah dengan cara yang berbeda. Pengolahan data dalam penelitian tindakan kelas ini dibagi menjadi pengolahan data proses dan pengolahan data hasil belajar, berikut uraiannya:

a. Pengolahan Data Proses

Pengolahan data proses dilakukan untuk mengetahui kinerja guru dan aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran gerak dasar *passing*, *shooting* dan *dribling* dalam permainan futsal untuk mengidentifikasi kekurangan, kelebihan (kenaikan) atau dipertahankan dalam proses pelaksanaan tindakan.

1) Observasi terhadap kinerja guru

Aspek kinerja guru yang diamati dalam proses pelaksanaan pembelajaran gerak dasar *passing*, *shooting* dan *dribling* dalam permainan futsal yang terdiri dari perencanaan, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir pembelajaran. Cara penskoran kinerja guru dengan membubuhi tanda ceklis (√) terhadap nampak tidaknya suatu indikator.

2) Observasi terhadap aktivitas siswa

Aspek aktivitas siswa yang diamati dalam proses pembelajaran gerak dasar *passing*, *shooting* dan *dribling* dalam permainan futsal meliputi empat aspek penilaian yaitu aspek semangat, disiplin, kerjasama dan tanggung jawab. Penjabaran indikator aspek semangat meliputi berani berinisiatif, aktif melakukan semua kegiatan dan selalu ingin memperbaiki kesalahan. Indikator aspek disiplin meliputi memenuhi petunjuk guru dan mengikuti kesepakatan bersama. Indikator aspek kerja sama meliputi maupun membantu teman selama kegiatan pembelajaran gerak dasar *passing*, *shooting* dan *dribling* dalam permainan futsal, menghargai teman dan tidak mengganggu teman. Indikator aspek tanggung jawab meliputi tidak berlaku curang, tidak serakah, tidak ingin menang sendiri. Cara penskoran aspek ini dengan membubuhi tanda ceklis (√) terhadap skor yang sesuai aktivitas siswa terhadap proses pembelajaran gerak dasar *passing*, *shooting*

dan *dribling* dalam permainan futsal, dengan melihat jumlah indikator yang tampak.

3) Wawancara

Setelah dilakukan wawancara dengan guru penjas SDN Pasanggrahan I (subjek penelitian), hasil wawancara dicatat. Data hasil wawancara dimaknai, kemudian mencari hubungan suatu data dengan data lain yang saling berkaitan, setelah itu mendeskripsikannya dan akhirnya disimpulkan sehingga menghasilkan data yang bermakna.

4) Catatan lapangan

Pengolahan berdasarkan kejadian-kejadian yang dialami selama proses pembelajaran gerak dasar *passing*, *shooting* dan *dribling* dalam permainan futsal berlangsung harus segera mungkin untuk menghindari kekurang. Makin ditunda, makin kecil daya peneliti untuk mengingatnya sehingga makin sukar mencatat kejadian pada pelaksanaan tindakan yang telah dipraktikan secara baik dan tepat. Catatan lapangan berguna untuk mendukung data yang sudah dapat. Selanjutnya dibuatkan kesimpulan berdasarkan hasil catatan tersebut dimasukkan ke dalam tabel.

b. Pengolahan Data Hasil

Pengolahan data hasil dilakukan untuk mengetahui kemampuan gerak dasar *passing*, *shooting* dan *dribling* melalui model pembelajaran jigsaw dalam permainan futsal.

1) Tes Praktek Futsal

Dalam tes praktek ini diperoleh lembar evaluasi tes hasil belajar siswa dalam melakukan pembelajaran gerak dasar *passing*, *shooting* dan *dribling* pada permainan futsal. Penilaiannya dilakukan kepada siswa dengan cara diberi kesempatan tiga kali melakukan *passing* dengan posisi 1, 2, 3. Nilai yang diambil yaitu nilai terbaik dari tiga kali melakukan *passing*, *shooting* dan *dribling* dengan pemberian skor pada aspek yang dinilai dalam tabel, skor yang dianggap ideal yaitu 9. Penentuan kriteria ketuntasan yakni berdasarkan kriteria penetapan nilai sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100 \%$$

Nilai KKM = 70

2) Aspek yang dinilai

a) *Passing*

1 = posisi badan tegak.

2 = salah satu kaki ditekuk kedepan dan satunya lagi lurus.

3 = pandangan lurus kearah yang dituju.

b) *Shooting*

1 = posisi badan agak condong kebelakang dan tangan membentang kesamping untuk menjaga keseimbangan.

2 = Bagian kaki yang menyentuh bola adalah bagian tengah kaki bagian dalam.

3 = Pandangan kearah bola

c) *Dribling*

1 = posisi badan tegak saat berlari membawa bola.

2 = posisi badan agak condong dan pandangan lurus ke arah bola

3 = posisi badan agak condong dan pandangan ke depan

Kriteria Penskoran

- a. Skor 1, jika tiga indikator tampak
- b. Skor 2, jika enam indikator tampak
- c. Skor 3, jika sembilan indikator tampak

Kriteria Penilaian

Jika siswa mendapat skor ≥ 70 di katakan tuntas.

Jika siswa mendapat skor ≤ 70 di katakan tidak tuntas.

Dalam menentukan interpretasi tuntas atau tidak tuntas pada pembelajaran *passing*, *shooting* dan *dribling* pada futsal jika siswa memperoleh skor 70 atau lebih dinyatakan tuntas, sedangkan bila siswa memperoleh skor kurang dari 70 berarti dinyatakan tidak tuntas.

Apabila seluruh data yang diperoleh dari instrumen penelitian telah terkumpul. Pengolahan data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, paparan data, dan penyimpulan. Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan pengabstrakan data mentah menjadi informasi yang bermakna. Paparan data adalah proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif, termasuk dalam format matrik, representative grafik dan sebagainya. Sedangkan penyimpulan data adalah proses pengambilan intisari dari penyajian yang telah diorganisir dalam bentuk uraian yang singkat dan padat tetapi mengandung arti yang sebenarnya.

2. Analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan setelah pengumpulan data dan pengolahan data dalam periode tertentu. Menurut Milles (Sugiono, 2007, hlm. 91) “Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”.

Analisis kualitatif pada dasarnya mempergunakan pemikiran logis, analisis dengan logika. Dalam penelitian data kualitatif data yang muncul lebih banyak bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata bukan berbentuk angka-angka. Peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data, perhatian peneliti diarahkan kepada bagaimana berlangsungnya suatu kejadian atau efek dari suatu tindakan.

Menurut Patton (2002, hlm. 103). ”analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian.”

Sedangkan Menurut Moleong (2002, hlm. 190). ”proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya”.

Setelah itu dibaca, dipelajari, dan ditelaah, maka langkah berikutnya ialah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan penyertaan yang perlu dijaga sehingga tetap kebenarannya. Langkah selanjutnya adalah menyusun dalam satuan-satuan. Satuan-satuan itu kemudian dikategorikan pada langkah berikutnya. Tahap akhir dari analisis data ialah mengadakan pemeriksaan keabsahan data.

Analisis data dalam penelitian kuantitatif teknik yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk mendapat rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. "Deduktif, menghasilkan data numerik yang biasanya dianalisis secara statistik, data kasar terdiri dari bilangan dan analisis dilakukan pada akhir penelitian" Moleong (2006, hlm. 36).

Proses analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah dan mempelajari seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, kemudian data, tersebut direduksi dengan jalan membuat abstraksi yaitu dengan merangkumnya menjadi intisari yang terjaga kebenarannya. Selanjutnya data tersebut disusun dan dikategorikan, kemudian disajikan, dimaknai, disimpulkan dan diperiksakeabsahannya.

F. Isu Etik

Dalam proses pembelajaran terdapat berbagai macam masalah yang terjadi, baik dari faktor internal maupun faktor eksternal siswa. Faktor internal terdiri atas keadaan fisik siswa, intelegensi siswa, serta keadaan psikologi siswa, misalnya minat dan motivasi. Sedangkan yang termasuk dalam faktor eksternal adalah kemampuan mengajar guru, media pembelajaran yang digunakan guru, model pembelajaran yang digunakan, sumber atau bahan pelajaran serta kurikulum.

Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menimbulkan suasana yang membosankan dan tidak menarik, sehingga siswa yang tadinya mau belajar akan menjadi malas dan tidak semangat. Model pembelajaran yang monoton atau yang kita sebut konvensional ternyata membuat dampak yang negatif bagi siswa tersebut.

Pelaksanaan pendidikan jasmani tidak dapat lepas dari aturan aturan dan norma-norma yang berlaku di masyarakat karena merupakan masalah penting dalam

kehidupan, pendidikan jasmani dan olahraga sebagai salah satu sarana pendidikan anak memberikan suatu gaya dalam etika dan moral di masyarakat.

Mengajarkan etika dan nilai moral sebaiknya lebih bersifat contoh Tindakan lebih baik dari kata-kata. Nilai moral itu beraneka macam, termasuk loyalitas, kebajikan, kehormatan, kebenaran, respek, keramahan, integritas dan keadilan.

Pendidikan jasmani adalah segenap upaya yang mempengaruhi pembinaan dan pembentukan kepribadian, termasuk perubahan perilaku, karena itu pendidikan jasmani dan olahraga selalu melibatkan dimensi sosial, disamping kriteria yang bersifat fisik yang menekankan keterampilan, ketangkasan dan unjuk "kebolehan". Dimensi sosial ini melibatkan hubungan antar orang peserta didik sebagai fasilitator atau pengarah.

G. Validitas Data

Keabsahan data penelitian dapat dilihat dari kemampuan menilai data dari aspek validitas data penelitian. Untuk menguji validitas penelitian dapat dilakukan dengan teknik *triangulasi*, *member chek*, *audit trial* dan *expert opinion*. Wiriadmadja, (2005, hlm. 13).

1. Triangulasi

Triangulasi adalah memeriksa kebenaran data yang diperoleh peneliti dengan membandingkan terhadap hasil yang diperoleh mitra peneliti secara kolaboratif.

Kegiatan yang berupa diskusi yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dengan memanfaatkan sumber data lain dari sumber yang menunjang data, sebagai keperluan pengecekan derajat kepercayaan terhadap validasi data yang diperoleh. Maka peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Kegiatan yang divalidasi data
 - 1) Mengkaji kurikulum yang berlaku
 - 2) Menentukan materi yang sesuai dengan program pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas V semester II tahun pelajaran 2015/2016
 - 3) Disesuaikan dengan kompetensi.
 - 4) Disesuaikan dengan kompetensi dasar.

- b. Waktu pelaksanaan
- Hari : Sabtu
- Tanggal : 16 April 2016
- Tempat : SDN Pasanggrahan I
- c. Peneliti mengadakan diskusi dengan:
- 1) Guru Penjas : Asmanah, S.Pd
NIP : 19630506 198410 2 006
 - 2) Kepala Sekolah : Nunung Kuswati, S.Pd
NIP : 19610414 198109 2 001

2. *Member chek*

Member chek yaitu memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi yang di peroleh selama observasi atau wawancara yang dilakukan dengan di informasikan dengan guru dan siswa melalui diskusi pada akhir pertemuan.

Kegiatan selanjutnya adalah melakukan diskusi balikan dengan kepala sekolah, setelah peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara mengkonfirmasi terhadap subyek penelitian maupun member lain yang berkompeten. Diskusi ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh keabsahan data terhadap kebenaran data tersebut, maka kegiatan yang akan dilakukan adalah mengecek:

- a. Daftar hadir kelas V SDN Pasanggrahan I.
- b. Nomor Induk Siswa
- c. Daftar I
- d. Jadwal Pelajaran

3. *Audit trial (pemeriksaan sejawat)*

Audit trail yakni mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpulan data dengan mendiskusikannya dengan guru, pembimbing, dan teman sejawat (observer). Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh data dengan validitas tinggi.

Kegiatan tersebut harus tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran, tentang :

- a. Kegiatan yang divalidasi data

- 1) Data awal (hasil observasi) gerak dasar *passing*, *shooting* dan *dribbling* menggunakan model pembelajaran jigsaw pada permainan futsal .
- 2) Data akhir hasil observasi nilai aktifitas siswa, dan nilai akhir belajar siswa pada setiap siklus dalam pembelajaran gerak dasar *passing*, *shooting* dan *dribbling* menggunakan model pembelajaran jigsaw pada permainan futsal.
- 3) Membandingkan dan mendiskusikan serta menganalisis data tersebut.

b. Waktu pelaksanaan

Hari :Kamis

Tempat :Kampus UPI Sumedang

c. Peneliti mengadakan diskusi dengan:

- 1) Dosen Pembimbing
- 2) Teman Sejawat (Observer)

4. *Expert Opinion*

Expert Opinion yaitu pengecekan terakhir, dalam hal ini penulis mengkonfirmasi temuan.

Kegiatan akhir dari validasi data adalah melakukan pengecekan terakhir terhadap kesahihan temuan penelitian dengan para pembimbing penelitian. *Expert Opinion* dilakukan dengan cara mengkonsultasikan hasil temuan peneliti kepada para ahli. Dalam kegiatan *expert opinion* ini, peneliti mengkonsultasikan temuan kepada dosen pembimbing sehingga data temuan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Kegiatan ini diawali dengan pertemuan antara peneliti dengan pembimbing, yaitu:

a. Peneliti mengadakan diskusi dengan:

- 1) Dr. Tatang Muhtar, M.Si
Pembimbing I.
- 2) Anggi Setia Lengkana, M.Pd
Pembimbing II

d. Waktu pelaksanaan

Hari :Kamis

Tempat :Kampus UPI Sumedang

Untuk mengadakan pengecekan akhir dalam penemuan penelitian agar diperoleh kesahihan. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu:

- a. Pelaksanaan pengajuan dan pembuatan proposal penelitian.
- b. Pelaksanaan bimbingan penyusunan penelitian.

Masalah yang dibahasnya adalah:

- a. Jadwal penelitian.
- b. Masalah penelitian.
- c. Pemecahan masalah
- d. Hasil penelitian.

